

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai seorang investor, sudah menjadi hal yang wajar apabila mengharapkan imbalan dari aktivitas investasi yang telah dilakukan. Karena pada dasarnya berinvestasi pada hari ini berarti akan mengambil keuntungannya di masa yang akan datang. Bagi investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan akan mendapatkan pembagian dividen. Dividen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yg besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham.

Bagi investor yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan sangat penting untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan terutama sektor keuangan karena itu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang mempunyai keuangan yang baik, artinya dapat menghasilkan laba yang lebih banyak, maka juga akan lebih tinggi dalam membagikan jumlah dividen kepada para pemegang saham.

Dalam membagikan dividen, seorang manajer pasti akan mempertimbangkan laba yang dimiliki akankah dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen ataupun diinvestasikan kembali untuk menambah jumlah laba ditahan yang bisa digunakan untuk ekspansi perusahaan. Oleh karena itu, bagian manajemen harus jeli dalam membuat keputusan kebijakan dividen.

Begitu juga bagi investor, penting untuk memantau perkembangan kinerja perusahaan yang menjadi tempat dia berinvestasi. Hal ini supaya dia bisa mendapatkan imbalan yang dia inginkan, baik imbalan itu berupa dividen atau capital gain. Capital gain itu merupakan pendapatan yang diperoleh karena harga jual lebih tinggi daripada harga beli. Dan investor yang menginginkan capital gain harus selalu aktif memantau perkembangan harga saham perusahaan. Karena seperti yang telah diketahui bahwa harga saham bersifat fluktuatif, sering sekali berubah apakah naik ataupun turun. Hal tersebut dilakukan supaya dia bisa



mengetahui selisih harga beli dan harga jual yang menentukan dia akan untung atau rugi.

Perubahan harga saham bukan karena sebab. Menurut Alwi (2008:87) terdapat dua Faktor yang menjadi sebab berubahnya harga saham :

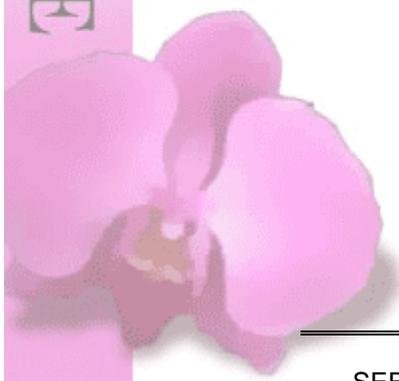
1. Faktor Internal.

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti, pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
- e. Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiscal dan setelah akhir tahun fiscal, Earning Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset

2. Faktor Eksternal

- a. Laba Per Lembar saham

Semakin Tinggi laba per saham (*Earning Per Share*) akan memberikan tingkat pengembalian yang cukup baik. Hal tersebut akan mendorong



investor untuk berinvestasi lagi dan itu akan meningkatkan harga saham.

b. Jumlah laba yang diterima perusahaan

Pada umumnya, investor akan berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang baik, karena dengan profit yang baik berarti perusahaan tersebut mempunyai prospek di masa depan, dan itu akan menarik investor.

c. Proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas

Hutang perusahaan juga berpengaruh terhadap harga saham. Jika hutang perusahaan tinggi maka akan memperoleh laba yang sedikit. Dan tidak akan bisa memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

d. Tingkat bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham melalui dua cara :

- 1) Persaingan di pasar modal antara saham dan obligasi. Ketika suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan obligasi. Kondisi seperti ini akan menurunkan harga saham.
- 2) Mempengaruhi laba perusahaan, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan.

e. Kebijakan dividen

Kebijakan perusahaan untuk menentukan akankah membagikan laba yang diperoleh dalam bentuk dividen atau justru menahannya sebagai laba ditahan. Dengan meningkatkan jumlah dividen, akan meningkatkan tingkat kepercayaan para investor, itulah yang diharapkan oleh beberapa investor sehingga harga saham akan naik.

Namun, mengenai kebijakan dividen masih banyak argumen-argumen yang berbeda. Menurut Miller dan Modigliani (M&M), kebijakan dividen adalah tidak relevan. Kebijakan dividen tidak bisa mensejahterahkan para pemegang saham. Tidak ada hubungan antara kebijakan dividen dengan harga saham



perusahaan. Dan secara praktiknya pengumuman dividen tidak selalu dapat mempengaruhi harga saham. Justru kebanyakan harga saham akan terapresiasi ketika mendekati *Cum Dividend Date* ataupun *Ex-Dividend Date*

Dalam beberapa tahun terakhir ini disebutkan di beberapa media bahwa dari hitungan historikal selama tiga tahun terakhir, beberapa saham terapresiasi positif menjelang tanggal *ex-dividend*. Mislanya saham bank BUMN seperti BBNI, BBRI, BBTN, BJBR dan saham telekomunikasi seperti TLKM dan TBIG. Lanjut analis Danareksa Sekuritas Lucky Bayu Purnomo berpendapat, “menjelang pengumuman pembagian dividen ada beberapa sektor yang menarik, yakni sektor perkebunan, perbankan, konstruksi, ritel dan pertambangan. Sektor-sektor tersebut berada dia atas kinerja IHSG”.(Kontan.co.id:2017).

Hal serupa juga dirasakan oleh analis PT Infovesta Utama, Edbert Suryajaya mengatakan, “kenaikan harga saham masih dipengaruhi paparan kinerja keuangan. Namun ada faktor lain yang juga ikut mendorongnya. terkait aksi korporasi seperti rencana pembagian dividen, pengumuman manajemen baru, maupun strategi yang baru bagi beberapa bank”.(Kompas.com:2017). Dari berita di atas, ternyata tidak semua saham yang dipengaruhi oleh aktivitas korporasi. Hanya saham-saham tertentu yang bereaksi positif sedangkan saham yang lain tidak terpengaruh.

Selanjutnya dikutip dari Bareksa.com (26/5/2017) yang memberikan penjelasan bahwa pengaruh *cum date* terhadap perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk mengakibatkan menguatnya harga saham secara signifikan menjelang akhir pekan perdagangan. Dan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham emiten ini adalah rencana untuk pembagian dividen.

Kalau dari segi keuangan perusahaan sudah jelas besar kemungkinan dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham. Mulai dari *Earning After Tax (EAT)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Leverage*, *Profitabilitas* sampai *Liquiditas* seperti penjelasan di atas. Sedangkan apabila dari kebijakan dividen masih banyak pendapat yang berbeda. Secara teori penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu juga memberikan hasil yang berbeda-beda. Untuk hasil penelitian

yang dilakukan oleh Muhammad Reza Pahlevi (2008) dan Eros Sandi Mahesa (2014) menunjukkan bahwa pengumuman dividen dapat mempengaruhi reaksi harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Luluk Kholisoh dan Suryawan Agung (2006), serta Faizah (2008) menunjukkan bahwa pengumuman dividen tidak berpengaruh terhadap reaksi harga saham. Sebelum ataupun sesudah ex-dividend date harganya tetap, tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Dengan latar belakang inilah, dan karena masih ada penelitian yang mempunyai hasil yang berbeda-beda penulis terdorong untuk mengupas kembali topik ini. Ditambah lagi dengan penelitian terdahulu kebanyakan yang menjadi objek penelitian adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI ataupun BEJ dan perusahaan sektor keuangan, maka penulis di sini menjadikan objek penelitian dari perusahaan yang bergerak di sub sektor semen dan konstruksi bangunan yang sudah terdaftar di BEI. Maka penulis mencoba melakukan pembahasan dan menyusun skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH EX-DIVIDEND DATE (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)”**.

1.2 Rumusan Masalah

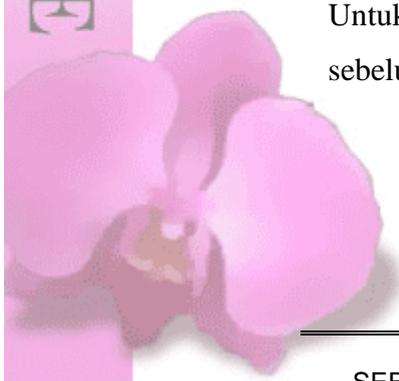
Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah

Apakah pengumuman dividen memberikan pengaruh terhadap harga saham sebelum dan sesudah ex-dividend date ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis menyajikan tujuan penelitiannya sebagai berikut :

Untuk menganalisis pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham sebelum dan sesudah ex-dividend date



1.4 Kegunaan penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menerapkan ilmu yang sudah didapat selama menempuh perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang masalah saham.
2. Bagi almamater dapat menambah referensi kepustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan.
3. Sebagai acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan terutama bagi para investor.

